

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh Upah Minimum, Gini Ratio, dan Pedapatan Asli Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara tahun 2012 - 2019. Jenis penelitian ini yaitu penelitian metode kuantitatif dengan data panel. Data penelitian yang digunakan adalah data Upah Minimum, Gini Ratio, Pendapatan Asli Daerah, dan Indeks Pembangunan Manusia yang berasal dari Badan Pusat Statistik Sumatera Utara tahun 2012-2019. Hasil analisis data panel menunjukkan bahwa variabel Upah Minimum dan Gini Ratio memberikan pengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia, artinya Ketika Upah Minimum dan Gini Ratio bertambah akan berdampak pada kenaikan Indeks Pembangunan Manusia. Sementara itu Pendapatan Asli Daerah tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Kata kunci : Upah Minimum, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Gini Ratio, Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of the Minimum Wage, Regional Original Income and Gini Ratio on the District / City Human Development Index in North Sumatra Province 2012 - 2019. This type of research is a quantitative research type with panel data. The research data used is data on Minimum Wages, Original Regional Income, Gini Ratio, and Human Development Index from the Central Statistics Agency of North Sumatra in 2012-2019. The results of panel data analysis show that the Minimum Wage and Gini Ratio variables have a positive effect on the Human Development Index, meaning that when the Minimum Wage and Gini Ratio increase, it will have an impact on the Human Development Index increase. Meanwhile, Local Own Revenue has no effect on the Human Development Index.

Keywords: Minimum Wages, Regional Original Income (ROI), Gini Ratio, Human Development Index (HDI).